**ARTIKEL**

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MELALUI MENGHAFAL AL- QURAN (SURAH PENDEK) MENGGUNAKAN METODE GERAK TUBUH PADA KELOMPOK A TKIT NURUL ISLAM PELEM DESA PELEM KECAMATAN PARE TAHUN PELAJARAN 2016-2017

**Oleh:**

**NUR KHOLIVAH**

**NPM 13.1.01.11.0211**

**Dibimbing oleh :**

1. **Intan Prastihastari Wijaya M.Pd., M.Psi**
2. **Ridwan S.Ag., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Nur Kholivah |
| NPM | : 13.1.01.11.0211 |
| Telepun/HP | : 085648539473 |
| Alamat Surel (Email) | : bvndamaya@gmail.com |
| Judul Artikel | : Mengembangkan Kemampuan Nilai Agama Melalui Menghafal Al-Qur'an (Surah Pendek) Menggunakan Metode Gerak Tubuh Pada Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Tahun Pelajaran 2016-2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PGPAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

| Mengetahui | | Kediri, 15 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Intan Prastihastari Wijaya M.Pd, M.Psi<br>NIDN: 0729078402 | Ridwan S.Ag., M.Pd<br>NIDN: 0725037101 | Nur Kholivah<br>NPM: 13.1.01.11.0211 |

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA MELALUI MENGHAFAL AL- QURAN (SURAH PENDEK) MENGGUNAKAN METODE GERAK TUBUH PADA KELOMPOK A TKIT NURUL ISLAM PELEM DESA PELEM KECAMATAN PARE TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Nur Kholivah
13.1.01.11.0211
FKIP – PG PAUD
Email: bvndamaya@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya. M.Pd., M.Psi. dan Ridwan. S.Ag., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah berupa belum berkembangnya kemampuan menghafal Al-Qur'an (surah pendek) Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem. Hal ini nampak dari 20 peserta didik yang mendapat nilai BSH dan BSB hanya 30% artinya ketuntasan anak belum tercapai. Masalah ini akan dipecahkan melalui menghafal Al-Qur'an (surah pendek) menggunakan metode gerak tubuh. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan metode gerak tubuh dapat mengembangkan kemampuan nilai agama melalui menghafal Al-Qur'an (surah pendek) pada anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem?. Desain yang dipilih untuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik unjuk kerja untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an (Surah Pendek) peserta didik dan teknik observasi untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran pada setiap siklus tindakan dilaksanakan. Hipotesis tindakan diuji dengan teknik deskriptif kuantitaif dengan cara membandingkan kemampuan membaca sebelum dengan sesudah dilakukan tindakan dengan batas ketuntasan minimal 75%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa setelah tindakan siklus III selesai dilaksanakan ketuntasan peserta didik mencapai 90. Kesimpulannya adalah bahwa menghafal Al-Qur'an (surah pendek) menggunakan metode gerak tubuh dapat mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (surah pendek) pada anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem.

KATA KUNCI: nilai agama, kemampuan menghafal Al-Qur'an, metode gerak tubuh

## I. LATAR BELAKANG

TK adalah salah satu bentuk satuan PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (PP nomor 7/1990). Anak didik pada usia dini dibagi menjadi dua kelompok belajar berdasarkan usia, yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun, dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 menyatakan bahwa lingkup perkembangan anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan yaitu: Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral, Perkembangan Fisik dan Motorik, Perkembangan Kognitif, Perkembangan Bahasa, Perkembangan Sosial Emosional dan Perkembangan Seni.

Nilai agama merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini pada anak-anak. Menurut Zein (dalam Satibi, 2014:6.4), anak adalah keturunan pertama (setelah ibu dan bapak). Anak-anak adalah manusia kecil yang belum dewasa dan memiliki berbagai potensi laten untuk tumbuh dan berkembang. Potensi tersebut adalah potensi jasmani yang berkaitan dengan fisik serta potensi rohani yang berkaitan dengan kemampuan intelektual ataupun spiritual dan termasuk juga di dalamnya nilai-nilai agama. Anak sejak usia dini perlu diperkenalkan dengan keberadaan Tuhan dalam kehidupannya. Anak menjadi mengenal Tuhan dari bahasa yang diucapkan oleh orang dewasa yang ada disekelilingnya.

Perhatian anak terhadap nilai-nilai dan pemahaman agama akan muncul manakala mereka sering melihat dan terlibat dalam upacara-upacara keagamaan, serta rutinitas ritual orang dewasa dan lingkungan sekitarnya ketika menjalankan peribadatan. Hal ini muncul pada anak seiring dengan berfungsinya indra pendengaran , penglihatan dan organ tubuh yang bisa mereka gerakkan untuk meniru apa yang mereka lihat dan ingin lakukan (Satibi, 2014: 6.6).

Dalam agama Islam ada tuntunan Rosululloh cara mendidik anak usia dini yakni sesuai hadist yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari ‘Ali bahwa “Rosululloh bersabda, didiklah anak-anakmu pada tiga perkara: cinta

kepada Nabinya, cinta kepada Ahli baitnya, dan membaca Al-Qur'an (Nasihin, 2013: 62). Hal ini menunjukkan bahwa mengenalkan Al-Qur'an hendaklah dimulai sejak usia dini.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an diturunkan dari Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji, dan memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus (Shafiyyurrahman, 2007:1). Percaya akan Al-Qur'an merupakan indikasi orang beriman , adapun sikap orang mukmin yang tulus mencintai Al-Qur'an akan senantiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an, membaca dengan tartil dan suara yang bagus, mentadabburi (memahami) nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat, mengajarkannya kepada generasi muslim, agar generasi muslim ikut berperan dalam menjaga Al-Qur'an, memahami dan mengamalkannya (Al-Bugha, 1998: 40).

Berdasarkan uraian di atas maka TKIT Nurul Islam Pelem menggunakan kegiatan program khusus yakni mengaji dan menghafal surah-surah pendek pada peserta didiknya. Diharapkan hal ini akan mampu mengembangkan nilai keagamaan pada peserta didik dengan menumbuhkan pembiasaan yang bernilai ibadah kepada Tuhan pada peserta didik melalui menghafal Al-Qur'an (surah pendek). Karena surah pendek di dalam Al-Qur'an akan dibaca setiap muslim (orang Islam) saat melakukan ibadah sholat fardlu (wajib) ataupun sholat sunnah (tidak wajib), maka setiap muslim harus dapat menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Kenyatannya, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TKIT Nurul Islam Pelem ditemukan fakta bahwa kemampuan menghafal surah pendek dalam Al-Qur'an yang dicapai peserta didik Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Tahun Ajaran 2016-2017 menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang belum tuntas. Hal ini bisa dilihat dari data yang ada, dari 20 peserta didik yang mencapai hasil Bekembang Sangat Baik (BSB) hanya berjumlah 2 peserta didik, yang mencapai hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 4 peserta didik, yang mencapai hasil Mulai berkembang (MB) ada 12 peserta didik, dan yang Belum Berkembang ada 2 peserta didik. Dari data tersebut, peneliti mencari tahu faktor apa saja yang menjadi kendala, akhirnya

ditemukan beberapa faktor kendala yang jadi penghambat kemampuan menghafal surah pendek pada Kelompok A TKIT Nurul Islam yaitu: (1) kurangnya pendampingan dari orang tua peserta didik pada saat di rumah, (2) metode pembelajaran hafalan yang digunakan kurang variatif dan kurang menyenangkan, (3) modalitas belajar peserta didik yang majemuk dalam satu kelas.

Maka sebagai upaya untuk mengembangkan nilai agama melalui menghafal Al-Qur'an (surah pendek) pada Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem, peneliti melakukan tindakan berupa menghafal Al-Qur'an (surah pendek) menggunakan metode tubuh. Peneliti akan membuat gerakan yang mempresentasikan arti yang terkandung pada ayat yang dihafalakan. Tahap penyampaian pembelajaran peneliti menggunakan langkah Quantum Teaching yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Ulangi, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan (Said, 2012:51).

Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Mengembangkan Nilai Agama Melalui Menghafal Al-Qur'an (Surah Pendek) Menggunakan Metode Gerak Tubuh Pada Kelompok ATKIT Nurul Islam Pelem Desa pelem Kecamatan Pare Tahun Pelajaran 2016-2017".

Diharapkan dengan metode gerak tubuh kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an lebih menyenangkan dan melibatkan anak secara aktif, hal ini lebih mendekati teori bermain dimana sekolah untuk anak pada usia dini bukanlah sekolah yang monoton, tapi harus sekolah yang menyenangkan dengan penetrasi edukasi lewat permainan, termasuk nilai-nilai agama. Eisenberg (dalam Sumartini, 2016: 75). Selain itu metode gerak tubuh diharapkan menjadi inovasi untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan konteks yang menyenangkan di dunia Pendidikan Anak usia Dini, sehingga hal ini menjadikan berkembangnya nilai keagamaan pada peserta didik dengan lebih mencintai Al-Qur'an (Nasihin, 2013: 62).

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan di TKIT Nurul Islam Pelem yang beralamatkan di Jalan Lesti II/ 58 Cangkring Desa Pelem Kecamatan Pare. Subyek penelitian ini adalah

anak Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem dengan usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 anak, 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yang sekaligus menjadi Kepala TKIT Nurul Islam Pelem. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009:63) yakni dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi sebanyak 3 siklus.

Untuk teknik dan instrumen yang digunakan adalah data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja kemampuan peserta didik.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar peserta didik dari Pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Persentase peningkatan hasil belajar dari Pra tindakan sampai siklus III

| Pelaksanaan siklus | Hasil penilaian | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | BB | MB | BSH | BSB | Tuntas | Tidak tuntas |
| Pra tindakan | 10% | 60% | 20% | 10% | 30% | 70% |
| Siklus I | 5% | 30% | 35% | 30% | 65% | 35% |
| Siklus II | 0% | 30% | 40% | 30% | 70% | 30% |
| Siklus III | 0% | 10% | 50% | 40% | 90% | 10% |

Dari hasil penelitian yang berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang sudah diprogram dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (surah pendek) menggunakan metode gerak tubuh pada Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Desa Pelem Kecamatan Pare Tahun Pelajaran 2016-2017 dapat berkembang, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil. Dapat diuraikan perkembangan setiap siklus, yaitu

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data pada Siklus I kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sudah baik, tapi belum melampaui batas minimal ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari

persentase ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat, yaitu dari 30% menjadi 65%.

Pada Siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar peserta didik yang semakin meningkat, yaitu 70%. Peserta didik sudah mulai banyak yang dapat menirukan gerakan dan bunyi surah Al-Ikhlas yang disampaikan dengan tartil. Yang menarik pada Siklus II ini peserta didik yang mendapatkan nilai BB tidak ada atau nol, hal ini bisa menjadi indikasi bahwa semua peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran menghafal QS. Al-Ikhlas menggunakan metode gerak tubuh.

Pada Siklus III peningkatan kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas menggunakan metode gerak tubuh melampaui batas minimal ketuntasan. Persentase ketuntasan peserta didik pada Siklus III ini mencapai 90%, ini berarti melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dapat dikatakan pada Siklus III ini, tindakan peneliti berhasil.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian selanjutnya ditarik kesimpulan yaitu penerapan penggunaan metode gerak tubuh dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an (surah pendek) dapat mengembangkan nilai agama melalui kemampuan menghafal Al-Qur'an (surah pendek) Kelompok A TKIT Nurul Islam Pelem Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dengan demikian maka hipotesis dikatakan berhasil dan diterima.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Al-Bugha, Musthafa Dieb. 1998. *Al-Wafi, Menyelami Makna 40 Hadist Rosululloh*. Terjemahan Muhyidin Mitsu. Jakarta: Al-I'tishom.

Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyyurrahman. 2000. *Shahih Tafsir Ibnu Kastir(jilid I)*. Terjemahan Abu Ihsan Al-Atsari. 2006. Bogor: Pustaka Ibnu Kastir.

Hidayat, Otib Satibi. 2014. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nashihin Ulwan, Abdulloh. 2015: *Tarbiyatul Aulad, Pedoman*

*Pendidikan Anak Dalam Agama Islam*. Semarang: CV. Asy-Syifa

Said, M. 2012. *Kiat Mengajar dengan Quantum Teaching*. Surabaya: Konsorsium Pendidikan Islam

Suharsimi, Arikunto. 2009. Penelitia Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumartini, Tini. 2016. *Modul Guru Pembelajar TK Kelompok Kompetensi F* . Bandung: PPPPTK dan PLB

Permendikbud 137 tahun 2014

Peraturan Pemerintah no. 27 tahun 1990